



**UPGRADING KESIAPAN BISNIS UMKM GULA SEMUT DI  
DESA SENDANG BARU LAMPUNG TENGAH MELALUI  
PELAKSANAAN PERIZINAN DAN SERTIFIKASI**

**Appin Purisky Redaputri<sup>1</sup>, Hendri Dunan<sup>2</sup>, Soewito<sup>3</sup>, Okta Ainita<sup>4</sup>,  
Lukmanul Hakim<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Email: [appin@ubl.ac.id](mailto:appin@ubl.ac.id)

**ABSTRAK**

Program pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh memanfaatkan bahan baku yaitu pohon aren yang banyak tumbuh di seputaran hutan di wilayah Sendang Baru Lampung Tengah. Hal ini mendorong masyarakat untuk mampu mendapatkan penghasilan lebih untuk meningkatkan kesejahteraan, memberi peluang usaha untuk masyarakat, menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi penduduk pedesaan dengan mengelola usaha yang bersifat mandiri. Peluang usaha ini harus sejalan dengan pengaturan manajemen usaha yang baik. Tidak hanya memanfaatkan komoditas yang ada, tetapi usaha juga harus berjalan baik dan produk yang dihasilkan berkualitas dan memiliki pasar yang jelas. Salah satu cara untuk sekaligus meningkatkan kualitas produk secara cepat dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk gula semut ini adalah dengan mendaftarkan izin usaha dan sertifikasi produk. Dimulai dari Nomor Induk Berusaha (NIB), Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) yang bisa digunakan untuk persyaratan mengajukan Pendaftaran Industri Rumah Tangga (PIRT), serta sertifikasi Halal. Kegiatan ini melibatkan Universitas Bandar Lampung, PT PLN (Persero) UIP Sumatera Selatan dan KWT serta masyarakat Sendang Baru sendiri. Dalam pelaksanaannya menggunakan metode partisipatif, maksudnya adalah melibatkan elemen masyarakat yang tergabung dalam UMKM dan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di desa Sendang Baru, namun pada kenyataannya di hadiri dari semua perwakilan desa yang ada di Kec, Sendang Baru, ini adalah berkat dari support pihak Kec. Sendang Agung.

**ABSTRACT**

The background of this community service program is utilizing raw materials, namely palm trees which grow a lot around forests in the Sendang Baru area, Central Lampung. This encourages the community to be able to earn more income to improve welfare, provides business opportunities for the community, fosters an entrepreneurial spirit for rural residents by managing businesses that are independent. This business opportunity must be in line with good business management arrangements. Not only utilizing existing commodities, but the business must also run well and the products produced are of high quality and have a clear market. One way to simultaneously improve product quality quickly and increase consumer confidence in this ant sugar product is to register a business license and product certification. Starting from the Business Identification Number (NIB), Food Safety Counseling (PKP) which can be used for the requirements for applying for Home Industry Registration (PIRT), as well as Halal certification. This activity involved the University of Bandar Lampung, PT PLN (Persero) UIP South Sumatra and KWT and the people of Sendang Baru themselves. In its implementation using a participatory method, the intention is to involve elements of society who are members of UMKM and Women Farmer Groups (KWT) in the village of Sendang Baru, but in reality it is attended by all village representatives in the district, Sendang Baru, this is a blessing from support from Kec. Sendang Agung.



**KEYWORDS**

*Sosialisasi, Ekoenzim, Limbah buah dan Sayur*

*Socialitation, Ecoenzim, Fruit and Vegetable*

**ARTICLE HISTORY**

Received 11 Oktober 2022

Revised 22 November 2022

Accepted 03 Desember 2022

**CORRESPONDENCE :** Appin Purisky Redaputri @ [appin@ubl.ac.id](mailto:appin@ubl.ac.id)

**PENDAHULUAN**

Sebuah bisnis atau usaha bisa dikatakan siap untuk bersaing dan meningkatkan levelnya jika telah memenuhi berbagai indikator baik yang berasal dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Indikator-indikator tersebut berdasarkan penelitian terdahulu yaitu adanya peningkatan volume produksi, kualitas produk yang semakin terkontrol dengan mengurangi produk-produk gagal, mampu menciptakan diversifikasi produk, mampu mengelola pencatatan keuangan dengan baik, mampu melakukan efisiensi produksi, melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat, mempunyai pengelolaan limbah usaha, dan yang paling nyata adalah peningkatan aset dan omset sehingga akan berdampak pada peningkatan tenaga kerja (Budiarto, 2015). Hal ini juga didukung oleh Agustina (2016) yang berpendapat bahwa dalam mengembangkan usaha, pemilik usaha mampu meningkatkan pendapatan usaha, dengan meningkatkan jumlah pelanggan, kualitas produk dan kualitas tenaga kerja yang ada.

Semua indikator-indikator tersebut merupakan indikator internal yang belum tentu bisa tercapai jika tidak didukung dengan hal-hal yang memadai. Contoh paling nyata adalah peningkatan omset usaha. Dalam meningkatkan omset usaha, salah satunya adalah dengan meningkatkan jumlah pembeli, pembeli akan semakin banyak jika kepercayaan pembeli terhadap produk meningkat. Salah satunya adalah dengan melengkapi perizinan usaha. Menurut Redi et al (2022), perizinan merupakan perlindungan hukum yang penting yang menjadikan sebuah usaha menjadi legal, sehingga akan mempengaruhi akses modal dalam rangka



peningkatan kualitas dan kuantitas produk sehingga mampu bersaing di pasar. Dengan memenangkan persaingan berarti memenangkan kepercayaan pembeli.

Begitu pula dengan sertifikasi halal. Sertifikasi Halal selain dapat memenuhi persyaratan dalam agama islam, juga akan memiliki dampak positif pada peningkatan omset serta profit usaha dengan meningkatkan kepercayaan konsumen (Syarifudin et al, 2022). Saat ini sudah banyak program sertifikasi halal yang tidak dipungut biaya yang diadakan oleh Kementerian Agama.

Sama halnya dengan pengembangan usaha gula semut di Desa Sendang Baru Lampung Tengah. Pada Desember tahun 2020 Koperasi Konsumen Mitra Usaha Sejahtera di bentuk dan didirikan sebagai salah satu solusi untuk memberi wadah berkembangnya usaha kemasyarakatan diantaranya adalah terbentuknya unit usaha gula semut aren beralamat di Kampung Sendang Baru Dusun 3 RT.003/01 Kecamatan Sendang Agung Lampung Tengah dengan bekerjasama dengan kelompok tani, hal ini dilakukan dalam rangka pemanfaatan Pohon aren yang sangat banyak di Kawasan hutan kemasyarakatan yang ada di wilayah ini.

Adapun tujuan pembukaan unit usaha gula semut ini adalah dalam rangka memanfaatkan bahan baku yaitu pohon aren yang banyak tumbuh di seputaran hutan di wilayah ini, mendorong masyarakat untuk mampu mendapatkan penghasilan lebih untuk meningkatkan kesejahteraan, memberi peluang usaha untuk masyarakat, menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi penduduk pedesaan dengan mengelola usaha yang bersifat mandiri.

Peluang usaha ini harus sejalan dengan pengaturan manajemen usaha yang baik. Tidak hanya memanfaatkan komoditas yang ada, tetapi usaha juga harus berjalan baik dan produk yang dihasilkan berkualitas dan memiliki pasar yang jelas. Salah satu cara untuk sekaligus meningkatkan kualitas produk secara cepat dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk gula semut ini adalah dengan mendaftarkan izin usaha dan sertifikasi produk. Dimulai dari Nomor Induk Berusaha (NIB), Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) yang bisa digunakan untuk persyaratan mengajukan Pendaftaran Industri Rumah Tangga (PIRT),



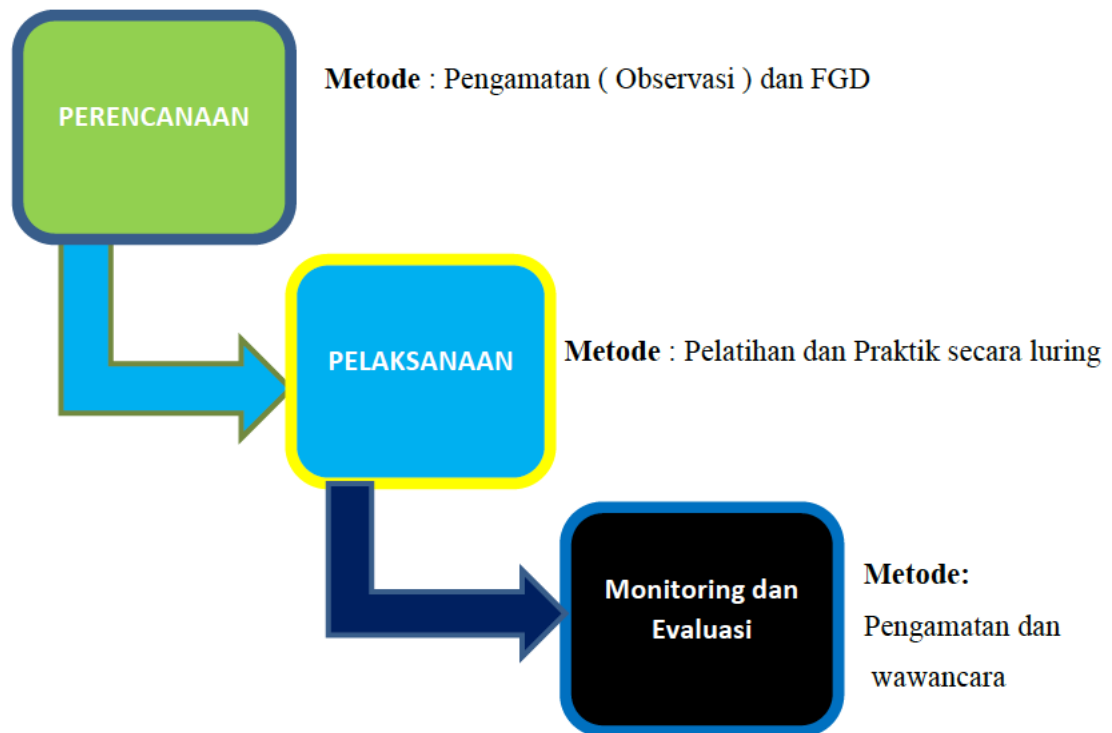
sertifikasi Halal dan izin serta sertifikasi lainnya. Untuk itu disini Universitas Bandar Lampung bekerjasama dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Selatan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan menjalankan program upgrading kesiapan bisnis UMKM gula semut di Desa Sendang Baru Lampung Tengah dengan membantu mengadakan pelatihan dan mengurus sertifikasi dan izin usaha.

### **METODE**

Lokasi pelaksanaan pengabdian ini adalah di kampung Telogo Rejo Desa Sendang Baru Lampung Tengah. Tepatnya pada Usaha Gula Semut Aren Dusun 1 Rt.003/01 Kampung Sendang Baru, Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, maksudnya adalah melibatkan elemen masyarakat yang tergabung dalam UMKM dan Kelomlok Wanita Tani (KWT) yang ada di desa Sendang Baru, namun pada kenyataannya di hadiri dari semua perwakilan desa yang ada di Kec, Sendang Baru, ini adalah berkat dari support pihak Kec.Sendang Agung.

Masyarakat menyadari bahwa program yang ditawarkan sangat menarik dan merupakan pengetahuan yang sangat berguna bagi pengembangan usaha mereka terutama tentang kemasan, produk halal dan keamanan pangan dan pemasaran digital serta Nomor Induk Berusaha, pentingnya PIRT. Pelaksanaan kegiatan pengembangan gula semut ini dilakukan dalam tiga tahapan kegiatan utama, yaitu; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. kegiatan perencanaan dilakukan dalam rangka menganalisis situasi dan kondisi mitra, menentukan permasalahan mitra, menentukan alternatif solusi.

Secara garis besar pelaksanaan program tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

- a. Metode yang digunakan dalam kegiatan perencanaan ini adalah pengamatan dan FGD dengan mitra. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam rangka mengimplementasikan program kegiatan Pengembangan gula semut dalam rangka penyelesaian permasalahan yang dihadapi mitra.
- b. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui berbagai kegiatan secara luring. Pemilihan metode dilakukan berdasarkan tujuan kegiatan untuk penyelesaian permasalahan mitra. Pelatihan secara luring dilakukan dalam rangka peningkatan ketrampilan masyarakat dalam memproduksi gula aren berstandar nasional. Selain itu, pelatihan secara luring ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi pengrajin gula semut dalam penerapan mesin kristalisator ramah lingkungan dalam pembuatan gula semut. Metode pelatihan luring dipilih mengingat sudah terbukti mampu memberdayakan masyarakat di Indonesia dengan baik ((Ditto et al., 2020); (Dahmiri et al., 2019); (Setyowati & Wijayanti, 2021); (Muhtarom et al., 2021); (Syamsuddin & Amir, 2021); (Rimbawati et al., 2021); (Wulandari et al., 2017).
- c. Monitoring dan evaluasi kegiatan Pengembangan gula semut dilakukan dengan metode pengamatan dan wawancara mendalam terkait



pemahaman, keterampilan, dan hambatan yang dirasakan dalam mengikuti tahapan kegiatan Pengembangan gula semut.

### **HASIL dan PEMBAHASAN**

Pelatihan dan pengajuan izin dan sertifikasi usaha yang dilakukan meliputi pengajuan NIB, PKP, PIRT dan sertifikasi halal. Adapun kegiatan pelatihan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pelatihan perizinan dan sertifikasi

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyusun rencana pengembangan bisnis produk berdasarkan hasil kajian potensi bahan baku yang melimpah. Ruang lingkup yang disampaikan adalah Kewirausahaan, peranan UMKM, etika bisnis, pembuatan NIB, pembuatan PIRT dan PKP

2. Pendaftaran sertifikasi produk halal

Tujuan utamanya adalah bagaimana menyebarkan, mengenalkan, meyakinkan bahwa produk yang dijual adalah halal, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan konsumen.

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Gula Semut yang dilakukan tim pengabdian Universitas Bandar Lampung secara nyata telah melibatkan berbagai pihak. Pihak yang langsung terlibat adalah mitra Koperasi Konsumen Mitra Usaha Sejahtera, Kelompok Wanita Tani ( KWT ), serta pelaku UMKM yang ada di Desa Sendang Baru. Namun dalam kenyataan bahwa antusias dari masyarakat Kec, Sengan Agung, serta peran dan dorongan dari Kecamatan terutama ibu Camat yang selalu mendampingi kegiatan ini, sehingga kegiatan ini juga berdampak positif pada masyarakat khususnya masyarakat Desa Sendang Baru, dan umumnya adalah masyarakat Kec. Sendang Agung.

Manfaat yang diperoleh masing-masing pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan ini dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel 1. Manfaat yang diperoleh pemangku kepentingan

No	Pemangku Kepentingan	Manfaat yang Diperoleh
1	PT PLN ( persero ) UIP Sumatera Selatan	Peningkatan peran PT. PLN ( Persero ) Unit Induk Pembangunan ( UIP ) Sumatera Selatan dalam pelaksanaan TJSL.
2	Universitas Bandar Lampung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan peran LPPM-UBL dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat</li> <li>2. Sebagai media diseminasi hasil penelitian yang telah dilakukan pada masyarakat</li> </ol>
3	Kelompok Pengrajin Gula Semut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kesadaran pengrajin gula semut terhadap keamanan pangan gula aren / semut</li> <li>2. Peningkatan keterampilan membuat gula semut yang berkualitas baik</li> <li>3. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam berbisnis serta pentingnya keamanan produk yang terlindungi</li> <li>4. UMKM mempunyai NIB, PKP, PIRT dan Proses Halal.</li> </ol>
4	Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan edukasi kepada masyarakat dalam pemberdayaan potensi yang ada di Desa Sendang Baru</li> <li>2. Memberikan alternatif bagi masyarakat yang ingin memanfaatkan sumber daya alam yang ada di desa sendang baru dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>

Kendala/hambatan yang dihadapi tim pengabdian Universitas Bandar Lampung dalam pelaksanaan kegiatan TJSL pada Usaha Gula Semut Aren Dusun 1 Rt.003/01 Kampung Sendang Baru, Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung yaitu untuk pengurusan NIB, PIRT bahwa para pelaku UMKM belum punya NPWP sebagai syarat mutlak pengurusan NIB dan PIRT. Kemudian dilanjutkan untuk pengajuan sertifikasi Halal. Tindak lanjut terkait dengan kendala/hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah Tim



dari UBL membantu dalam pengurusan NPWP dan pembuatan NIB serta PIRT, serta proses sertifikasi Halal. Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan:



Gambar 2. Kegiatan PKM

Hasil yang didapatkan pada pelaksanaan PKM ini adalah adanya Nomor Induk Berusaha ( NIB ) untuk usaha gula semut, bahkan 3 usaha lainnya di Desa Sendang Baru Lampung Tengah, seperti usaha penggilingan aneka umbi dan sayuran, industri pengolahan kopi dan pengeringan buah dan sayur. PIRT yang sudah terbit untuk usaha gula semut dan proses pendaftaran sertifikasi Halal.

## **SIMPULAN**

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan (UIP) Sumatera Selatan dalam Pengembangan Usaha Gula Semut Aren Dusun 1 RT.003/01 Kampung Sendang Baru, Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah secara nyata telah memberikan manfaat tidak hanya pada mitra. Koperasi Konsumen Mitra Usaha Sejahtera





sebagai mitra, kegiatan TJSL memberikan manfaat nyata dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapinya khususnya dalam peningkatan kesadaran pengrajin gula semut terhadap perizinan dan sertifikasi usaha produk gula semut di Propinsi Lampung, khususnya Nomor Induk Berusaha (NIB), PIRT dan Keamanan Pangan serta sertifikasi Halal. Universitas Bandar Lampung sebagai pelaksana mendapatkan manfaat dalam mendorong diseminasi hasil penelitian, peningkatan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, dan mendukung implementasi kebijakan TJSL PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan (UIP) Sumatera Selatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiarto, Rachmawan, dkk. (2015) . Pengembangan UMKM. Yogyakarta: Gajah Mada Press. Agustina, Tin dkk, (2016) . “Kajian Tentang Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mendukung Pengembangan Usaha Produk Unggulan Lokal Sulam Dan Bordir Kabupaten Malang” . ISBN 978-602-6428-04-2.
- Dahmiri, D., Zamzami, Z., & Indrawijaya, S. (2019). Pelatihan Membatik sebagai Upaya Melestarikan Batik Khas Sarolangun dan Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Anggota Karang Taruna. *Jurnal Inovasi, Teknologi, Dan Dharma Bagi Masyarakat (JITDM)*, 1(1), 20–28.
- Ditto, A., Yulimarni, Y., & Sundari, S. (2020). Pelatihan Batik Cap Dalam Rangka Meningkatkan Kreatifitas Siswa SLB YPPLB Kota Padang. *Lembaga Penelitian Pengabdian Pada Masyarakat Dan Pengembangan Pendidikan (LPPMPP) ISI Padangpanjang*, 5(1), 38–45.
- Muhtarom, M., Zuhri, M. S., Nuvitalia, D., Herlambang, B. A., & Saptaningrum, E. (2021). Pemberdayaan Remaja Karangtaruna RT 7 RW 9 Kelurahan Gemah Kota Semarang Melalui Pelatihan Keterampilan Membatik. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(2), 718–728.
- Redi, A., Marfungah, L., Fansuri, R. F., Prawira, M., & Lafentia, A. (2022). PERIZINAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM): BENTUK PEMBERDAYAAN, PERLINDUNGAN HUKUM DAN MEWUJUDKAN NEGARA KESEJAHTERAAN. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 6(1), 282-292.



- Rimbawati, R., Siregar, Z., Yusri, M., & Al qamari, M. (2021). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Pematang Johar Melalui Usaha Batik Sawah. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 934–943. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i3.934-943>
- Setyawati, T., & Wijayanti, F. N. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Pengrajin Batik Eco Print Yang Berdaya Saing Dimasa New Normal Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 7(1), 112–122.
- Syaifudin, M. R., & Fahma, F. Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 21(1), 40-43.
- Syamsuddin, F., & Amir, S. (2021). Pembuatan Batik Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Sepakat*, 2(1).
- Wulandari, S. Z., Suwaryo, S., & Indriati, S. (2017). Peningkatan Kapasitas Usaha Batik Cap Motif Khas Pesona Gua Lawa Bagi Kelompok Batik Sekarsari Purbalingga. *Jurnal LPPM Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*, 7(1).